

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis dan penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal ini adalah termasuk jenis penelitian field research. Field research yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke kancah untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.¹

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.²

Agar sasaran penelitian yang diterapkan dapat tercapai maka dalam metode ini perlu adanya langkah-langkah yang sistematis, terencana sesuai dengan konsep ilmiah. Sistematis artinya penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan kerangka tertentu, dari yang paling sederhana sampai yang kompleks sehingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Terencana artinya penelitian sudah dipikirkan sebelum pelaksanaan. Konsep ilmiah artinya mulai awal sampai akhir kegiatan penelitian selalu mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan yakni yang berupa prinsip-prinsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.³

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002, hlm 13

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003, Hlm 157

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rinika Cipta, Jakarta, 1996, hlm 14

B. Sumber Data

1. Data primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.⁴

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Madrasah Aliyah Futuhiyah Jeketro Gubuk Grobogan. Karena madrasah aliyah tersebut adalah salah satu madrasah yang berpengaruh dalam penyebaran pendidikan agama islam melalui pendidikan formal dikecamatan gubuk kabupaten grobogan.

D. Subyek Penelitian

Adapun subyek yang dijadikan pendukung dalam penelitian “Implementasi Metode Pembelajaran Resitasi dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Qur’an Hadist Kelas II MA Futuhiyah Jeketro Gubuk Grobogan” adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang dianggap orang atau subyek tersebut paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.⁶

Adapun yang menjadi subyek peneliti ini adalah:

⁴ *Ibid*, hlm 91

⁵ Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.S

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,Alfa Beta, Bandung, 2009, hlm 219

1. Siswa Madrasah Aliyah Futuhuyah Jeketro Gubuk Grobogan.
2. Guru mata pelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Futuhuyah Jeketro Gubuk Grobogan.

E. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan pendekatan kualitatif dalam pendekatan ini yang menjadi instrumen/alat penelitian adalah penelitian itu sendiri, penelitian kualitatif sebagai human instrumrn, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informen sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat simpulan atas temuannya. Dalam penelitian ini juga digunakan alat bantu sebagai penunjang penelitian yaitu alat untuk merekam setiap *interview* (wawancara) oleh peneliti dengan kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, dan staf administrasi yang berupa tape recorder, handycam, dan alat perekam lainnya.⁷

F. Metode Pengumpulan Data

Berkenaan dengan masalah yang akan dibahas, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Metode Pengamatan (observasi)

Metode pengamatan (observasi) adalah cara pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan terhadap obyek yang diteliti (populasi atau sampel).⁸

2. Metode Wawancara (interview)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Metode ini merupakan metode pengumpulan informasi yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan sumber data.

⁷*Ibid*, hlm 314

⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Denga Statistiic*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi dari asalnya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Sumber dokumen pada dasarnya adalah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik yang resmi ataupun tidak resmi.⁹

G. Validitas dan Reliabilitas Data

setiap laporan penelitian bersifat individualisme, selau berbeda dari orang-perorangan, dari peneliti satu dengan peneliti yang lain. Tiap peneliti memberi laporan menurut bahas dan jalan pikiran sendiri. Demikian halnya juga dalam pengumpulan data, pencatatan hasil observasi dan wawancara terkandung unsur-unsur individualisme. Sehingga untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data dalam penelitian kualitatif perlu pengujian data lebih lanjut.¹⁰

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif, yaitu uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang antara lain dapat dilakukan dengan cara :

1. Perpanjangan pengamatan penelitian

Dengan perpanjangan pengamatan penelitian, hubungan peneliti dengan nara sumber semakain akrab, semakain terbuka dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti meningkatkan pengamatan lebih cermat, serius dan berkesinambungan. Dengan demikian kepastian data direkam secara pasti dan sistematis.¹¹

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai

⁹ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 1993, hlm 42

¹⁰ *Ibid*, hlm 366

¹¹ *Ibid*, hlm 372-374

waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Kemudian triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda. Jika hasilnya sama, berarti data tersebut kredibel. Tetapi jika hasilnya berbeda maka peneliti melakukan analisis untuk diambil kesimpulan, selanjutnya dikonfirmasi dengan berbagai sumber atau mengecek dengan peneliti lain.

4. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif artinya peneliti mencari data yang berbeda bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika tidak ditemukankasus negatif, berarti data yang dikumpulkan sudah kredibel. Namun jika masih ada kasus negatif peneliti harus mencari tahu secara mendalam untuk mencapai kepastian.¹²

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah alat pendukung untuk membuktikan data yang telah digunakan peneliti. Misal rekaman wawancara, foto-foto lokasi, CD dan dokumen autentik.

6. Menggunakan Member Check

Penelitian perlu mengadakan member check, yaitu proses pengecekan kepada sumber data untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan informasi. Jika data yang ditemukan disepakati informan berarti data tersebut kredibel.

¹² *Ibid*, hlm 378

H. Metode Analisis Data

Penelitian ini penulis menerapkan fakta, pola pikir serta metode analisis data non statistik, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi.¹³

Opsi yang penulis gunakan dengan menggunakan pendekatan induktif yaitu peneliti menganalisis berangkat dari kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku objek penelitian di lapangan) Untuk kemudian dirumuskan menjadi konsep teori, prinsip, proposisi atau definisi yang bersifat umum.

Langkah-langkah analisis data sebagaimana yang ditawarkan oleh Lexi J. Moleong yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, dan selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan.

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Meles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dengan tiga lagkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu mewarna, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak disebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalakan

¹³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2001, hlm 64

2. Penyajian Data(Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci pada informasi sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi) tanpa komputer, evaluasi, dan interpretasi.

3. Verifikasi (Conclution Drowing)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Hubermen adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

